

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SHOW AND TELL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA


Makmur Nurdin, Awaluddin Muin², Afia Tasya Mutiara³

Universitas Negeri Makassar

Email: makmurnurdin@gmail.com

Email:

Email: afiahh88c@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<p><i>Received; 7-03-2023</i> <i>Revised; 10-04-2023</i> <i>Accepted; 25-05-2023</i> <i>Published; 16-06-2023</i></p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan pendidikan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas V di SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian korelasi. Data penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone berjumlah 60 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 60 siswa. Teknik analisis data adalah Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Korelasi. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan orang tua siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone termasuk dalam kategori kuat dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat kuat serta terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.</p>
<p>Key words: <i>Pendidikan orang tua ,</i> <i>Prestasi belajar</i></p>	<p>Artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi  CC BY-4.0</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di samping harus memiliki ilmu pengetahuan, budi pekerti luhur dan moral yang baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa : Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Depdiknas, 2003)

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keterpaduan pendidikan baik keluarga,

sekolah dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan dalam dunia pendidikan. Alfian (2020) mengungkapkan “Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi” (h. 9). Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal tersebut menjadikan keluarga sebagai penentu keberhasilan belajar anak dan memberikan sumbangsih yang besar terhadap fondasi awal anak dalam menjalani pendidikan. Dalam keluarga ayah dan ibu memiliki kedudukan yang sama, kedudukannya adalah sama-sama sebagai orang tua. Akan tetapi peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat kepada ibu, dibandingkan kepada ayah yang memiliki peran sebagai sumber kekuasaan dan pemimpin. Ibu adalah lingkungan pertama tempat anak bersosialisasi dari anak lahir hingga dewasa menjadikan ibu sebagai sumber pendidikan bagi anak-anaknya.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone pada tanggal 17 Februari ditemukan bahwa prestasi belajar Kelas V dipengaruhi juga dari pendidikan orang tua. Pandangan masing-masing orang tua tentang pendidikan anaknya akan cenderung berbeda-beda. Ada orang tua yang cenderung menganggap prestasi anaknya sudah cukup, tetapi ada juga yang berpandangan prestasi belajar anaknya yang selama ini diraih masih bisa ditingkatkan. Siswa yang prestasi belajarnya tinggi mempunyai minat belajar yang cukup baik minat siswa yang tinggi untuk belajar tidak selalu didukung oleh orang tua, yang salah satunya disebabkan pandangan orang tua tentang pendidikan. Berdasarkan rata-rata nilai prestasi belajar IPS siswa kelas V adalah 80.

Penelitian serupa yang dilakukan Wulandari (2014) dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini mengemukakan hasil yang diperoleh dari korelasi product moment sebesar 0.395 atau 39.5%, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta semester 1 tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mencari hubungan tingkat pendidikan dengan prestasi belajar siswa, dan mengadakan penelitian yang berjudul, “Hubungan Pendidikan orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya difokuskan dalam bentuk data yang berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan statistik. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Emzir (2017) menyatakan penelitian korelasional kadang-kadang diperlukan sebagai penelitian deskriptif, terutama disebabkan penelitian korelasional

mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada konvariasi diantara variabel yang muncul secara alami. Penelitian ini menjelaskan kondisi secara detail, sistematis dan sesuai apa yang terjadi di lapangan dan mencari hubungan yang signifikan antara variabel pendidikan orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y). Sehingga calon peneliti berusaha mencari informasi tentang hubungan sebab dan akibat dari dua variabel.

Desain Penelitian merupakan cara atau prosedur yang dipilih oleh calon peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui hubungan pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang dimaksud dalam penelitian ini digambarkan bahwa pendidikan orang tua termasuk variabel (X) berhubungan terhadap prestasi belajar siswa termasuk variabel (Y). Begitu juga sebaliknya pendidikan orang tua dengan prestasi belajar. Menurut (Sugiyono, 2017, h. 72) seperti berikut ini :



Gambar 3.2. Desain Penelitian

Keterangan :

X = Gambaran Pendidikan orang tua

Y = Gambaran Prestasi Belajar

= Garis Hubungan Variabel X dan Y

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 60 orang siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto (2014, h. 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2021) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (h. 127). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sampling jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh Sugiyono (2021, h. 133). Sampel jenuh juga diartikan sampel yang sudah maksimum, karena ditambah berapun jumlahnya tidak akan merubah keterwakilan populasi. Adapun Sampel yang akan digunakan adalah seluruh jumlah siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang berjumlah enam puluh siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2021, h. 296). Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data diperlukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data kuantitatif yaitu berupa angka. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) analisis statistik deskriptif, dan 2) analisis Statistik Inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone pada tanggal 16 Agustus-16 September 2022 secara offline. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan melakukan pemberian angket pendidikan orang tua dan dokumentasi prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

1. Gambaran pendidikan orang tua siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Berdasarkan data angket dari pendidikan orang tua siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 60 siswa sebagai responden terdiri dari 12 butir pernyataan. Data yang diperoleh dari angket tersebut selanjutnya diperoleh skor tertinggi yang dicapai oleh siswa yaitu sebesar 100 dan skor terendah yang diperoleh oleh siswa sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 68,30, nilai median sebesar 75,00, nilai modus sebesar 75, dan nilai standar deviasi sebesar 20,265. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 68,30 maka kategori pendidikan orang tua siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka berada pada kategori kuat karena berada pada rentang 61-80.

b. Gambaran prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester 2 Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dari data tersebut selanjutnya diperoleh skor tertinggi yaitu sebesar 96 dan skor terendah sebesar 70, nilai rata-rata sebesar 84,05, nilai median sebesar 85,00, nilai modus sebesar 87, dan nilai standar deviasi sebesar 6,091. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 84,05 maka kategori prestasi belajar siswa V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone berada pada kategori sangat kuat karena berada pada rentang 81-100.

Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *Output SPSS 26*

<i>Pendidikan orang tua & Prestasi Belajar</i>		
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5,41448407
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,089
	<i>Positive</i>	,043

	<i>Negative</i>	<i>-,089</i>
<i>Test Statistic</i>		<i>,089</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		<i>,200^{c,d}</i>

Berdasarkan tabel tersebut nilai tes statistik dan asymp,sig pada semua variabel penelitian lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua data variabel penelitian berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Tabel 4.5 Hasil *output SPSS Test of Homogeneity of Variances*

		<i>Levene</i>			
		<i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Prestasi Belajar	<i>Based on Mean</i>	<i>,787</i>	<i>6</i>	<i>53</i>	<i>,584</i>
	<i>Based on Median</i>	<i>,514</i>	<i>6</i>	<i>53</i>	<i>,795</i>
	<i>Based on Median and</i>	<i>,514</i>	<i>6</i>	<i>46,453</i>	<i>,794</i>
	<i>with adjusted df</i>				
	<i>Based on trimmed</i>	<i>,745</i>	<i>6</i>	<i>53</i>	<i>,616</i>
<i>mean</i>					

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas menggunakan uji transformasi data pada tabel di atas, maka dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,584. Jika dasar pengambilan keputusan berada pada taraf 5%. Nilai sig 0.584 > 0,05 artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka varian kedua data adalah sama. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa memiliki varian yang sama.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi *Product Moment Output SPSS 26*

		<i>Kepercayaan_Diri</i>	<i>Prestasi_Belajar</i>
Kepercayaan_Diri	<i>Pearson Correlation</i>	<i>1</i>	<i>,458**</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		<i>,000</i>
	<i>N</i>	<i>60</i>	<i>60</i>
Prestasi_Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,458**</i>	<i>1</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>,000</i>	
	<i>N</i>	<i>60</i>	<i>60</i>

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan korelasi pearson product moment menggunakan program SPSS 26 diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) antara pendidikan

orang tua dengan prestasi belajar sebesar 0,458 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa “ terdapat hubungan antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone”. Selanjutnya untuk pengujian signifikansi dapat dihitung menggunakan Uji-t via SPSS 26 di antaranya pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji-t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
Hubungan Pendidikan orang tua dengan prestasi belajar	74,641	2,497		29,890	,000
	,138	,035	,458	3,928	,000

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari uji-t pada SPSS 26 yaitu 3,928 maka dapat dikatakan bahwa thitung yang diperoleh yaitu 3,928, selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi t pada lampiran C.4 halaman 77, untuk kesalahan 5% dan $dk = n-2 = 60-2 = 58$ diperoleh nilai ttabel = 1,67155. Ternyata hasil thitung lebih besar dari ttabel, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Hasil penelitian pada variabel pendidikan orang tua dengan menggunakan skala kriteria interprestasi menurut Riduwan (2020, h. 41) pendidikan orang tua siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dalam rata-rata 68,30 dan termasuk dalam kategori kuat.

Perolehan data prestasi belajar siswa dengan menggunakan skala kriteria interprestasi menurut Riduwan (2020, h. 41) prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dalam rata-rata 84,05 dan termasuk dalam sangat kuat

Hasil penelitian mengenai hubungan pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dengan jumlah populasi 60 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,458. Koefisien korelasi sebesar 0,458 dalam tabel interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang. Harga koefisien korelasi tersebut juga mengindikasikan adanya hubungan antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Anisa Aprilia (2015) mengatakan bahwa Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Artinya latar belakang pendidikan orang tua merupakan factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Namun factor lain juga menjadi variable lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya factor intern yang merupakan factor bawaan atau keturunan maupun yang diperoleh darimelihat, mendengar dan sebagainya.

Kemudian juga factor eksternal dimana factor lingkungan dari keluarga, masyarakat, sekolah juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Namun dengan demikian guru hendaknya berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pendidikan orang tua.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut.

1. Pendidikan orang tua siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone termasuk dalam kategori kuat.
2. Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat kuat .
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru kelas V disarankan untuk memotivasi siswa dalam rangka meningkatkan partisipasi aktifnya dalam kegiatan belajar.

1. Kepala Sekolah

Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah disarankan untuk menggalakkan budaya membaca di sekolah dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 2020. "Hubungan Tingkat Pendidikan orang tua Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV Gugus V Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo." Makassar : UNM Press.
- Amalia, Falina Noor. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Wonorejo Jepara." 2(4): 1211–20.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis." : xi–413..
- Depdiknas. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum: 6.
- Emsir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Siyoto & Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siyoto, sandu dan ali sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. ed. ayup. yogyakarta: literasi media publishing.
- Wirahayu, Suci. 2020. “Hubungan Antara Bimbingan Orang Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Inpres 581 Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.” Makassar : UNM Press.
- Wiyani, Nini. 2015. *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Wulandari, Septi. 2014. 39 Implementation Science “Hubungan Tingkat Pendidikan orang tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013.” Sleman : UIN Suka Press.
- .